

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi Kopi berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2011–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produksi kopi nasional secara nyata memengaruhi peningkatan ekspor kopi Indonesia ke pasar Amerika Serikat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa ketersediaan pasokan domestik merupakan faktor fundamental dalam menentukan kemampuan Indonesia untuk memenuhi permintaan pasar internasional. Dengan meningkatnya produksi kopi dari 638,6 ribu ton pada tahun 2011 menjadi 825,0 ribu ton pada tahun 2025, Indonesia memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengalokasikan sebagian produksinya untuk ekspor. Namun demikian, meskipun produksi terus meningkat, volume ekspor tidak selalu mengikuti secara proporsional karena sebagian produksi diserap oleh pasar domestik yang terus berkembang. Dengan demikian, dalam model penelitian ini produksi kopi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi ekspor, namun bukan satu-satunya penentu karena terdapat faktor lain seperti kualitas produk, sertifikasi, akses pasar, serta daya saing harga yang turut memengaruhi kinerja ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2011–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat secara nyata

mampu meningkatkan daya saing harga kopi Indonesia di pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lemah nilai tukar rupiah, maka harga kopi Indonesia yang dinyatakan dalam dolar Amerika Serikat menjadi relatif lebih murah bagi importir, sehingga mendorong peningkatan permintaan dan ekspor. Dengan melemahnya nilai tukar dari Rp9.068 per dolar AS pada tahun 2011 menjadi Rp16.300 per dolar AS pada tahun 2025, eksportir kopi Indonesia menerima keuntungan ganda, yaitu harga yang lebih kompetitif di pasar Amerika Serikat dan penerimaan rupiah yang lebih besar saat mengonversi hasil ekspor. Dengan demikian, nilai tukar rupiah menjadi salah satu faktor strategis yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia, meskipun dampaknya juga bergantung pada faktor lain seperti stabilitas kebijakan moneter, kondisi ekonomi global, dan respons importir terhadap perubahan harga relatif.

3. Harga Ekspor Kopi berpengaruh signifikan dan paling dominan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2011–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga ekspor merupakan variabel yang memiliki pengaruh terbesar dibandingkan variabel lainnya dalam menentukan nilai ekspor kopi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga kopi di pasar internasional memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap penerimaan devisa Indonesia dari sektor kopi. Dengan meningkatnya harga ekspor dari US\$3,13 per ton pada tahun 2013 menjadi US\$7,20 per ton pada tahun 2025, nilai ekspor kopi Indonesia mampu mencapai rekor tertinggi sebesar US\$335 juta meskipun volume ekspor tidak kembali ke level tertinggi seperti pada awal dekade. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Indonesia semakin berhasil dalam strategi value capture, yaitu beralih dari orientasi

kuantitas menuju orientasi kualitas dan nilai tambah, khususnya pada segmen specialty coffee yang memiliki harga premium. Dengan demikian, harga ekspor kopi menjadi faktor kunci yang menentukan kinerja ekspor Indonesia, dan pergeseran permintaan global menuju kopi berkualitas tinggi membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan penerimaan devisa meskipun dengan volume yang relatif terbatas.

4. Produksi Kopi, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga Ekspor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2011–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun masing-masing variabel memiliki pengaruh parsial yang berbeda-beda, namun secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan dinamika ekspor kopi Indonesia ke pasar Amerika Serikat. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja ekspor kopi Indonesia tidak ditentukan oleh satu faktor secara tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara ketersediaan pasokan domestik, kondisi makroekonomi yang tercermin dari nilai tukar, dan dinamika pasar global yang tercermin dari harga ekspor. Dengan demikian, peningkatan ekspor kopi Indonesia memerlukan strategi yang komprehensif dan terintegrasi, yaitu peningkatan produksi melalui rehabilitasi lahan dan penggunaan bibit unggul, menjaga stabilitas nilai tukar yang kompetitif, serta meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing di segmen premium market. Stabilitas dan keberlanjutan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tetap dipengaruhi oleh kombinasi faktor domestik dan eksternal, sehingga diperlukan kebijakan yang mampu mengoptimalkan sinergi antara produksi, nilai tukar, dan harga ekspor untuk mendorong pertumbuhan ekspor yang

berkelanjutan di tengah dinamika perdagangan global yang semakin kompetitif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2011–2025, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus meningkatkan produktivitas kopi nasional melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi perkebunan, penyediaan bibit unggul, pelatihan teknologi budidaya bagi petani, peremajaan tanaman kopi, serta penguatan akses pembiayaan. Selain itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan memperluas kerja sama perdagangan internasional dengan Amerika Serikat maupun negara tujuan ekspor lainnya agar daya saing kopi Indonesia semakin meningkat.

2. Bagi Pelaku Usaha dan Eksportir

Eksportir diharapkan terus meningkatkan kualitas kopi Indonesia agar mampu memperoleh harga ekspor yang lebih kompetitif di pasar internasional. Pelaku usaha juga perlu memperhatikan perkembangan harga kopi dunia dan fluktuasi nilai tukar rupiah sebagai dasar dalam menyusun strategi ekspor, melakukan manajemen risiko, serta memperluas jaringan pemasaran internasional.

3. Bagi Petani Kopi

Petani kopi diharapkan meningkatkan produktivitas melalui penerapan teknologi budidaya modern, penggunaan bibit unggul, penerapan praktik pertanian berkelanjutan, serta peningkatan kualitas pengolahan pascapanen.

Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi, kopi Indonesia akan memiliki daya saing yang lebih tinggi sehingga mampu memenuhi permintaan pasar ekspor, khususnya Amerika Serikat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat menggambarkan dinamika ekspor secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, seperti luas areal perkebunan kopi, inflasi, suku bunga, produksi negara pesaing, konsumsi kopi dunia, *Gross Domestic Product* (GDP) negara tujuan ekspor, tarif perdagangan, biaya logistik, kebijakan ekspor, maupun indeks daya saing perdagangan internasional. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode analisis yang lebih kompleks, seperti Vector Error Correction Model (VECM), Autoregressive Distributed Lag (ARDL), atau Error Correction Model (ECM) sehingga mampu menjelaskan hubungan jangka pendek maupun jangka panjang antarvariabel yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat secara lebih mendalam.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2011–2025 memperkuat teori perdagangan internasional yang menyatakan bahwa aktivitas ekspor dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berupa kemampuan produksi menentukan jumlah komoditas yang tersedia untuk

dipasarkan ke luar negeri, sedangkan faktor eksternal seperti nilai tukar dan harga internasional memengaruhi daya saing serta nilai ekspor suatu komoditas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa produksi kopi, nilai tukar rupiah, dan harga ekspor secara parsial maupun simultan berkontribusi terhadap peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat selama periode 2011–2025.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Pemerintah Republik Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan peningkatan produktivitas kopi nasional melalui penyediaan bibit unggul, peremajaan tanaman, pendampingan petani, modernisasi teknologi budidaya, serta penguatan infrastruktur logistik dan distribusi. Selain itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas ekonomi makro, khususnya nilai tukar rupiah, agar daya saing ekspor kopi Indonesia tetap terjaga di pasar Amerika Serikat.
- b. Bagi eksportir kopi Indonesia, penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga kualitas produk agar mampu memperoleh harga ekspor yang kompetitif di pasar internasional. Eksportir juga perlu menerapkan strategi mitigasi risiko terhadap fluktuasi nilai tukar melalui perencanaan keuangan, kontrak lindung nilai (hedging), serta diversifikasi pasar ekspor agar tidak bergantung pada satu negara tujuan.
- c. Bagi petani dan pelaku usaha kopi, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas dan kualitas hasil panen merupakan faktor utama dalam meningkatkan peluang ekspor. Penggunaan teknologi budidaya modern, pengolahan pascapanen yang baik, sertifikasi mutu, dan

penerapan standar internasional akan meningkatkan daya saing kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu memperkuat kebijakan pengembangan sektor perkebunan kopi melalui program peremajaan tanaman, penyediaan akses pembiayaan bagi petani, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pelatihan penerapan teknologi budidaya modern. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mampu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan memperluas akses pasar internasional melalui kerja sama perdagangan, promosi ekspor, serta penguatan diplomasi ekonomi sehingga ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- April, D., Juliana, Y., Reni, N., & Armayani, R. (2023). **Pengaruh PDB , Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia dalam Perspektif Islam.** 291–306. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.5005>
- Badan Pusat Statistik. (2025). **Statistik Indonesia 2025.** BPS.
- Bank Indonesia. (2025). **Laporan Perekonomian Indonesia 2024.** Bank Indonesia.
- Barsua, R., Harum, A., Boeaya, J., & Gurusinga, N. (2024). **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional.** *Jurnal Ekuilibrium.*
- Coffee Development Report 2024.* (2024). **International Coffe Organization.** <https://ico.org/resources/public-market-information/>
- Desnky, R., Saparuddin, & Aminah, S. (2018). **Ekspor kopi Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Bag. 1).** *Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter*, 6.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2024). **Statistik Perkebunan Unggulan Nasional: Kopi 2023–2025.** Kementrian Pertanian RI.
- Fitriani, R. I., Amir, I. T., & Laily, D. W. (2023). **Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional.** *Jurnal Pertanian Agros*, 25(2). <https://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2968/0>
- Food And Agricultur Organization. (2023). **FAOSTAT: Crops and Livestock Products.** Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Ghozali. (2021). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (10 ed.).** Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2015). **Dasar-Dasar Ekonometrika (5th ed.).** Salemba Empat.
- Hidayah, F. A., Lika, Septiani, E. D., & Taufiqurrachman, F. (2026). **Perbandingan Keunggulan Komparatif dan Performa Ekspor Kopi ke Korea: Pendekatan RCA–RSCA & EPD pada USA, Indonesia, dan Jepang (2020–2024).** *Indonesia Economic Journal*, 2. <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/iej/article/view/676>
- Hidayatulloh, A., Prayuginingsih, H., & Mulasari, R. M. (2024). **Pengaruh Pola Kepemilikan Lahan Terhadap Produktivitas Usahatani Padi di Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember (Bag. 2).** *Agri Analytics Journal*, 2, 45–60.

- International Monetary Fund. (2024). **World Economic Outlook**. IMF.
- Krugman, Obstfeld, & Melits. (2018). **International Economics: Theory and Policy (11th ed.) (11 ed.)**. Pearson Education.
- Kusuma, I. G. P. H. W., & Budiningsih, N. K. (2025). **Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Amerika Serikat (Bag. 2)**. *Jurnal Visi Manajemen*, 11.
- Leitão, N. (2024). **Gravity Model and International Trade: A Survey of the Literature**. *Jouenal Administrative Science*, 219.
- Lubis, R. A., & Rahmani, N. A. B. (2023). **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2002—2021**. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(02).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/22303/9400>
- Madura. (2021). **International Financial Management (14th ed.)**. Cengage Learning.
- Mankiw, N. G. (2019). **Principles of Economics (9th ed.) (Vol. 9)**. Cengage Learning.
- Mareta, R., & Santoso, B. (2024). **Analisis faktor penurunan volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang**. *Journal of Economic, Business and Accounting*.
<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/18483>
- Maulani, R. D., & Wahyuningsih, D. (2021). **Analisis Ekspor Kopi Indonesia pada Pasar Internasional**. 14(1), 27–33.
- Mishkin, F. S. (2022). **The Economics of Money, Banking, and Financial Markets (13th ed.) (13 ed.)**. Pearson Education.
- Moehadi, Astuti, H., Susilo, J. H., Munawaroh, S. R., Rosida, S. D. I., & Rizky, V. S. (2025). **Analisis Tingkat Ekspor Komoditas Kopi Di Indonesia**. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 14(3).
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/view/8303/pdf>
- Nasution, S. P., Wibowo, R. P., & Iskandarini, T. S. (2024). Analysis of Indonesia coffee exports competitiveness in the United States and Japan to promote sustainable market. *Earth and Environmental Science*.
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1302/1/012137/pdf>
- Nicholson, W., & Synder, C. (2019). **Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions (12th ed.)**. Cengage Learning.
- Nugroho, S., Maulana, R. A., & Pusparani, A. M. (2025). **Peramalan Produksi, Volume Ekspor dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2025-2035**. *Jurnal Agrokompleks Tolis*, 178–185.

- Pratama, P. R. Y., & Budhi, M. K. S. (2023). **Analisis Pengaruh Harga, Nilai Tukar Rupiah Dan Produksi Terhadap Volume Ekspor Kopi Indonesia.** *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1).
<https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/eep/en/article/view/2934/1594>
- Putro, F. A. D., Putri, L. A., & Prawira, G. (2024). **Daya Saing dan Determinan Ekspor Kopi Indonesia Di Jepang.** *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(01).
- Roza, A., Violita, E. S., & Aktivani, S. (2022). **Study of Inflation using Stationary Test with Augmented Dickey Fuller & Phillips-Peron Unit Root Test (Case in Bukittinggi City Inflation for 2014-2019).** *EKSAKTA: Berkala Ilmiah Bidang MIPA*, 23(02).
<https://eksakta.ppj.unp.ac.id/index.php/eksakta/article/view/303/174>
- Salvatore, D. (2020). **International Economics (13th ed.) (13 ed.).** John Wiley & Sons.
- Sari, D. K., Ghoisa, A. M., Sholekha, D. A. N., & Taufiqurrachman, F. (2026). **Keunggulan Komparatif Dan Dinamika Ekspor Kopi Brazil dan Indonesia Di Pasar Dunia.** *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*.
<https://indojurnal.com/index.php/jejakdigital/article/view/2096>
- Savira, A., Azizah, N. N., Anhar, N. A. A., Habsah, R. S., & Mumtazah, V. A. (2023). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kuantitas Kopi Indonesia Terhadap Ekspor Ke Amerika Serikat Periode 2015-2021 (Bag. 1).** *Jurnal Economina*, 2, 206–217.
- Sitepu, I., & Nainggolan, M. L. W. (2021). **Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jerman (Bag. 2).** *Jurnal Methodagro*, 7.
<https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methodagro/article/view/891>
- Soekartawi. (2016). **Analisis Usahatani.** (Original work published UI Press)
- Soviandre, E., & Musadieg, M. Al. (2014). **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KOPI DARI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT (Studi pada Volume Ekspor Kopi Periode Tahun 2010-2012).** 14(2), 1–8.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3) (3 ed.).** Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). **Metode Penelitian Kuantitatif.** Alfabeta.
- Sukirno, S. (2019). **Makroekonomi: Teori Pengantar (Edisi Ketiga).** PT Raja Grafindo Persada.
- Syofya, H., & Dwisefianto, E. (2024). **Analisis Faktor Penentu Ekspor Kopi di Indonesia (Bag. 8).** *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5, 4118.

Trade and Development Report 2023. (2023). United Nations Conference on Trade and Development.

World Trade Organization. (2024). ***World Trade Statistical Review 2024***. World Trade Organization.

Yuntoro, R. D. P., & Anindyntha, F. A. (2026). **Macroeconomic Determinants of Indonesia's Economic Growth: An ARDL Approach**. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(02).
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/43740>